

MUTIARA PERMATA (44109010228)

REPRESENTASI BONEKA TEDDY BEAR SEBAGAI SIMBOL NILAI-NILAI SEKSUAL
DALAM FILM TED

Bibliografi Buku : 25 buku (Tahun 1992-2011)

Halaman : 62 halaman

Lampiran : Daftar Pustaka

ABSTRAKSI

Media massa merupakan saluran penyampai pesan yang paling efektif saat ini. Melalui media kita dapat menyampaikan suatu pesan yang kita inginkan kepada masyarakat banyak dan salah satu media massa itu adalah film. Film merupakan media yang dapat diserap secara mendalam oleh khalayak. Dalam perkembangannya film bukan lagi sekedar usaha untuk menampilkan citra bergerak (moving image), namun juga telah diikuti oleh berbagai muatan kepentingan tertentu, seperti nasionalisme, pesan moral, gambaran kehidupan serta gaya hidup. Di era budaya modern yang juga ditandai dengan era digital banyak terlahir realitas-realitas buatan yang dapat mengambil alih atau bahkan menggantikan realitas itu sendiri. Bahkan sebuah animasi boneka beruang yang identik dengan tayangan anak-anak melalui teknologi muthakir dapat masuk kedalam film dewasa yang diperankan oleh manusia.

Film Ted merupakan film yang menceritakan kondisi tersebut, bahwa peran pria dewasa dalam perwujudan nilai-nilai seksual dalam kehidupan dewasa yang diperankan oleh sebuah animasi boneka beruang. Teknologi animasi yang disisipkan dalam film dewasa seperti ini sangat memungkinkan manusia untuk menciptakan sebuah realitas semu.

Analisa semiotika Peirce adalah metodologi yang peneliti gunakan untuk menganalisa film tersebut, serta melakukan pendekatan kualitatif interpretatif. Metode ini dilakukan dengan cara mengamati bagian isi film yang diperankan oleh animasi boneka beruang serta mengkaji berbagai tanda baik itu verbal maupun non verbal untuk melihat keterkaitan antara animasi boneka beruang (objek) dengan nilai-nilai seksual.

Hasil analisis pada penelitian ini menunjukkan, berbagai tanda pada film Ted memiliki relasi kuat dengan teori semiotika Peirce. Film ini memiliki potensi gambar yang dapat dimaknai sebagai fenomena penggunaan tanda dan didalam film ini terdapat sebuah kecenderungan penyimpangan seksual terhadap manusia. Film ini menawarkan sebuah pencitraan boneka teddy bear yang lucu dan lembut ternyata ketika kita sudah menontonnya, animasi boneka teddy bear digunakan sebagai bentuk penyimpangan seksual.